

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan desain studi kasus. Pada bidang pendidikan, penelitian dengan desain studi kasus peneliti dapat menggali sebuah fenomena (kasus) tertentu dalam suatu waktu dan kegiatan untuk mengumpulkan informasi secara rinci dengan menggunakan berbagai sumber informasi seperti observasi, wawancara, dokumentasi, dan laporan (Cresswell, 1998; Wahyuningsih, 2013). Selain itu, pendekatan kualitatif yang digunakan pada penelitian ini digunakan untuk menjawab rumusan masalah berdasarkan penemuan, dalam penelitian kualitatif, data disajikan dalam bentuk teks naratif (Sugiyono, 2013; Wahyuningsih, 2013). Metode kualitatif dan desain studi kasus yang digunakan pada penelitian ini digunakan oleh peneliti yang menyangkut pertanyaan penelitian untuk membuat gambaran peristiwa, fenomena yang terjadi, dan perilaku yang diteliti untuk menjawab permasalahan (Mourlam, 2019; Sugiyono, 2013). Penelitian ini berusaha untuk memahami dan membuat gambaran terkait peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21 di sekolah dasar dan problematika yang dihadapi oleh guru untuk mengembangkan keterampilan tersebut pada masa pandemi.

3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* atau teknik pengambilan data dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2013). Teknik pengambilan data ini digunakan untuk memilih partisipan penelitian yaitu beberapa guru di sekolah dasar di wilayah kabupaten Bandung, Jawa Barat. Para guru di sekolah dasar ini menjadi partisipan untuk mengetahui peranan dan problematika yang dihadapi oleh para guru dalam mengembangkan keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21 di sekolah dasar pada masa pandemi. Partisipan dari penelitian ini berasal dari beberapa kecamatan di Kab. Bandung, Jawa Barat di antaranya adalah sebagai berikut:

Tabel 3.1

Asal Kecamatan Responden Penelitian

Kecamatan	Jumlah
Arjasari	1 Orang
Banjaran	7 Orang
Majalaya	3 Orang
Cicalengka	2 Orang
Cileunyi	2 Orang
Cimaung	1 Orang
Ciparay	1 Orang
Ibun	1 Orang
Katapang	1 Orang
Margahayu	1 Orang
Pameungpeuk	1 Orang
Pangalengan	2 Orang
Paseh	1 Orang
Solokan Jeruk	2 Orang
Soreang	1 Orang
Total	27 Orang

Partisipan pada penelitian ini terdiri dari 22 wanita dan lima pria, dengan pengalaman mengajar mulai dari 1-5 Tahun hingga 21-25 Tahun. Partisipan dalam penelitian ini terdiri dari guru kelas 1 sebanyak tiga orang, guru kelas 2 sebanyak tiga orang, guru kelas 3 sebanyak tiga orang, guru kelas 4 sebanyak empat orang, guru kelas 5 sebanyak empat orang, guru kelas 6 sebanyak lima orang, serta guru mata pelajaran sebanyak lima orang yang meliputi mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Bahasa Inggris. Masing-masing guru yang menjadi responden pada penelitian ini berasal dari Sekolah Dasar Negeri (SDN) sebanyak 17 orang, dan Sekolah Dasar Swasta (SDS) sebanyak 10 orang.

Semua partisipan pada penelitian ini diberitahu dan meminta persetujuan mereka bahwa informasi yang diberikan oleh mereka akan digunakan untuk tujuan

penelitian dan publikasi dari hasil penelitian. Para partisipan diberikan pernyataan bahwa mereka yang bersedia untuk mengisi pertanyaan pada wawancara yang bersifat *open ended* akan dianggap setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

3.3 Pengumpulan Data

Pengumpulan data pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan instrumen yaitu wawancara. Wawancara yang digunakan bersifat wawancara tidak terstruktur atau terbuka (*open ended*), wawancara ini digunakan untuk mendapatkan jawaban yang luas berdasarkan perkiraan dari responden (Sugiyono, 2013). Teknik wawancara yang bersifat terbuka ini akan diberikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyaan yang akan disebarakan menggunakan *google form*. Penggunaan wawancara ini dilakukan untuk mengetahui pendapat dari para guru di sekolah dasar terkait peranan dan problematika yang dihadapi oleh para guru dalam mengembangkan keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21 di sekolah dasar pada masa pandemi.

Pengumpulan data menggunakan instrumen wawancara yang bersifat terbuka dilakukan kepada guru untuk memperoleh informasi tentang bagaimana peran guru dalam mengembangkan keterampilan 4C sebagai keterampilan abad 21 di sekolah dasar dan problematika yang dihadapi oleh guru untuk mengembangkan keterampilan tersebut pada masa pandemi.

3.4 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data model Miles and Huberman. Menurut Miles and Huberman (1994) aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan dengan teknik sebagai berikut: *data reduction, data display, and conclusion drawing/verification*. Teknik reduksi data (*data reduction*) dilakukan karena selama melakukan penelitian tentunya data yang diperoleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak. Berdasarkan hal tersebut penting untuk segera dilakukan analisis data melalui reduksi data. Berdasarkan hal tersebut, reduksi data ini merupakan tahapan agar menghasilkan gambaran kepada peneliti dalam mencari data tambahan yang diperlukan. Reduksi data sebagai proses dalam berfikir dan memerlukan kecerdasan dan keluasan wawasan dalam menganalisis dan mencari informasi (Sugiyono, 2013). Pada penelitian ini, tahapan reduksi data dilakukan

berdasarkan data pernyataan dari 27 responden penelitian. Setiap responden memberikan pernyataan yang beragam terhadap pertanyaan yang diberikan sehingga penting untuk menganalisis atau memilih jawaban yang paling relevan.

Teknik penyajian data (*data display*) merupakan tahapan lanjutan dari tahap reduksi data. Pada tahap ini peneliti melakukan penguraian hasil penelitian dengan teks yang bersifat naratif, sehingga mempermudah peneliti dalam menarik kesimpulan. Pada penelitian ini, proses penyajian data dilakukan dengan cara menganalisis data menjadi beberapa tema bahasan. Setiap tema disajikan data pernyataan responden yang relevan, kemudian menentukan kesamaan atau perbedaan terhadap pernyataan yang diberikan. Selanjutnya yaitu, penarikan kesimpulan/verifikasi (*conclusion drawing/verification*) menurut Miles and Huberman (1994) akan berubah apabila peneliti tidak menemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang lebih konsisten saat peneliti untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada penelitian ini, temuan data penelitian yang telah disajikan ditarik kesimpulannya pada setiap tema. Data atau bukti-bukti yang dikumpulkan dan disajikan telah konsisten sehingga dilanjutkan pada tahap penarikan kesimpulan.